

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan kerajaan-kerajaan nusantara di masa lalu mampu mempercepat proses interaksi warga pribumi dengan bangsa-bangsa lain pada suatu negara. Hal ini disebabkan karena kemampuan fasilitas lengkap yang dimiliki kerajaan guna melakukan sebuah ekspedisi panjang menembus batas teritori suatu negara.

Kerajaan Gowa merupakan salah satu kerajaan nusantara yang menguasai berbagai jalur perdagangan sebagai jalan untuk memperkuat kedudukan kerajaan.<sup>1</sup> Raja Gowa pada masa kejayaannya mengembangkan perdagangan di kerajaan gowa dengan melakukan politik ekspansi ke berbagai penjuru mata angin disertai dengan upaya memberikan keamanan dan kenyamanan bagi para pedagang. Kebijakan tersebut berhasil menciptakan kestabilan transaksi perdagangan bahkan mampu memicu pesatnya perdagangan di Makassar. Setelah Kerajaan Gowa menjadi kerajaan Islam maka politik ekspansi perdagangan pun dibarengi upaya untuk menyebarkan Islam ke daerah target perdagangan.<sup>2</sup>

Perkembangan Islam yang signifikan di kawasan nusantara melalui kerajaan Islam tersebut merupakan sebuah sejarah yang sangat menarik untuk

---

<sup>1</sup>Mualim Agung Wibawa, "*Peranan Kerajaan Gowa dalam Perniagaan Abad XVII*", Skripsi Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, UIN Syarif Hidayatullah, 2011, hlm 39-40

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm 42-43

dijadikan perhatian. Islam yang masuk di tengah-tengah dominasi Hindu-Budha mampu menjadi pilihan utama bagi masyarakat nusantara untuk kemudian melakukan peribadatan dan memilih Islam sebagai jalan hidup. Berkembang pesatnya Islam di nusantara kemudian menimbulkan pertanyaan besar terkait perkembangan Islam di kawasan sekitar Nusantara.

Australia merupakan negara barat yang paling dekat posisi geografisnya dengan Nusantara.<sup>3</sup> Kedekatan wilayah tersebut memberikan potensi terjadinya interaksi di antara dua bangsa. Interaksi yang tercipta bisa jadi membawa serta pertukaran budaya dan social. Pertukaran budaya yang pada akhirnya pula memberikan ruang terjadinya pertukaran keyakinan agama Islam di dalamnya.

Di sisi lain, Kerajaan Islam Gowa yang terdiri dari mayoritas orang-orang bersuku Bugis-Makassar yang memiliki kemampuan untuk melakukan pelayaran jarak jauh hingga menembus kawasan Australia Utara.<sup>4</sup> Dengan demikian terdapat kemungkinan besar telah terjadi interaksi antara suku Asli Australia dengan Islam Indonesia melalui jalur perdagangan orang-orang suku bugis-makassar tersebut.

Oleh sebab itu maka, penulis bermaksud untuk melakukan *Literature Research* terkait dengan sejarah masuknya Islam serta perkembangan Islam di Australia. Sehingga penulis berharap dapat menghadirkan sebuah kajian ilmiah yang dapat memberikan gambaran yang utuh terkait cikal bakal lahirnya Islam di Australia.

---

<sup>3</sup> Australia Government, *Australia*, Australia : GOV AU Government Information, 2017.

<sup>4</sup> Wibawa, *op.cit.*, hlm. 48

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk memberikan pemahaman yang benar serta menghindari dari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi ini, maka penulis menjelaskan pengertian utama dari judul skripsi ini, serta memberikan batasan-batasan istilah supaya dapat dipahami secara jelas. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Sejarah : adalah kajian tentang masa lampau, khususnya bagaimana kaitannya dengan manusia.
2. Islam: adalah agama dan pandangan hidup yang dijadikan pedoman dan dibawa oleh Rasulullah *salallahu 'alaihi wassalam*, yang menyeru ada keesaan Allah *subhanahu wata'ala*.
3. Australia: adalah negara yang terletak terletak di belahan bumi bagian selatan antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia serta berbatasan langsung dengan perairan Indonesia.

Jadi yang dimaksud judul skripsi ini adalah kajian tentang masa lampau yang berkenaan dengan masuknya agama dan pandangan hidup yang bersumber dari Allah SWT dalam kehidupan bermasyarakat di Australia.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses masuknya Islam di Australia?
2. Bagaimanakah perkembangan Islam di Australia di masa saat ini?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan yang akan dilakukan oleh penulis ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses masuknya Islam di Australia
2. Menjelaskan perkembangan Islam masa kini di Australia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penulisan ini diharapkan mampu memberikan manfaat, yaitu:

1. Secara teoritis penulisan ini mampu menjadi wacana baru bagi sejarah kebudayaan Islam yang terjadi dunia barat.
2. Secara praktis penulisan ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi penulis lain yang ingin menulis mengenai sejarah Islam di dunia barat, khususnya di Australia.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Secara tematis, tinjauan pustaka dibutuhkan sebagai pelengkap dari data-data yang digunakan sebagai penguat dalam menulis sebuah penelitian. Melalui berbagai penelusuran, penulis menemukan beberapa sumber literatur yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dijadikan acuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam kajian pustaka ini, akan penulis paparkan penelitian-penelitian terdahulu dan sekaligus literature-literature yang penulis gunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini. Adapun tinjauan pustaka tersebut adalah:

1. Buku Siboro (1996) : *Sejarah Australia*. Penelitian yang menggambarkan tentang sejarah Australia secara parsial mulai dari awal penemuan benua Australia oleh orang-orang barat hingga perkembangan politik luar negeri Australia. Penelitian ini tidak mendeskripsikan kehidupan suku Aborigin Asli Australia Pra kedatangan orang-orang eropa.
2. Skripsi Wibawa M.A (2011) : *Peranan Kerajaan Gowa dalam Perniagaan Abad XVII*. Penelitian tersebut memuat tentang kondisi masyarakat gowa suku bugis, perdagangan yang dilakukan oleh orang-orang suku bugis hingga ke berbagai penjuru belahan dunia serta peran kerajaan gowa dalam perniagaan abad XVII. Penelitian tersebut tidak menitikberatkan pada interaksi social budaya yang mengakibatkan terjadinya pertukaran kebudayaan dan keagamaan antar suku bugis dan warga pribumi daerah tujuan perdagangan.
3. Jurnal Ganter (2015) : *Remembering Muslim Histories of Australia*. Penelitian tersebut memuat tentang hubungan orang-orang Aborigin Asli Australia dengan nelayan yang berasal dari suku bugis. Penelitian tersebut tidak membahas tentang peran serta kerajaan Islam yang turut berpengaruh terhadap terciptanya interaksi perdagangan antar ke dua suku bangsa tersebut.
4. Jurnal Esmaili (2015) : *Australian Muslims: The Role Of Islamic Law And Integration Of Muslims Into Australian Society*. Penelitian

tersebut memuat tentang hubungan antara integrasi nilai-nilai Islam terhadap hokum dan peraturan yang berlaku pada penduduk Australia.

Berdasarkan hasil penelusuran pustaka, penulis belum menemukan kesamaan judul tentang “ *Sejarah Masuknya Islam di Australia*”. Yang membedakan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini focus pada sejarah masuknya Islam ke Australia melalui jalur dagang yang dibawa oleh orang-orang suku bugis dari kerajaan Gowa di Makassar. Orang-orang suku bugis inilah yang kemudian menjadi orang-orang pertama yang berinteraksi dengan suku asli Aborigin di Australia.

## **G. Metode Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan berbagai macam metode untuk memperoleh data yang akurat. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), di mana data-data yang dipakai adalah data kepustakaan yang ada kaitannya dengan permasalahan sejarah Islam di Australia. Adapun bentuk penyajian datanya adalah dengan deskriptif-kualitatif. Deskriptif yaitu dengan memaparkan data secara keseluruhan, sedangkan kualitatif adalah bentuk pemaparan data dengan kata-kata, bukan dalam bentuk angka.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 3.

## 2. Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang akan digunakan dan dilakukan analisis agar tercapai tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

### a. Data primer

Data primer adalah data utama atau data pokok penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yang menjadi obyek penelitian.<sup>6</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah buku-buku resmi yang diterbitkan oleh departemen-departemen Australia yang terkait sejarah Islam di Australia, seperti misalnya Department of Maritime Archacology Australia serta Departement of Immigration and Citizenship.

### b. Data sekunder

Data sekunder adalah mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.<sup>7</sup> Sumber-sumber data sekunder dalam penelitian ini mencakup bahan-bahan tulisan yang berhubungan dengan sejarah Islam di Australia.

---

<sup>6</sup>Adi Riyanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, Jakarta: Granit, cet. ke-1, 2004, hlm. 57.

<sup>7</sup> Amirudin Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo ersada, cet. 1, 2006, hlm. 30.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>8</sup> Dalam penulisan skripsi ini, penulis melakukan pengumpulan data lewat studi dokumen atau penelitian kepustakaan terhadap buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang penulis kaji.

### **4. Metode Analisis Data**

Dalam menganalisis penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang berusaha menggambarkan, menganalisa dan menilai data yang terkait dengan sejarah Islam di Australia. Metode ini digunakan untuk memahami sejarah masuk dan berkembangnya Islam di Australia. Sedangkan langkah-langkah yang digunakan oleh penulis adalah dengan mendeskripsikan baik yang berkaitan sejarah masuk maupun berkembangnya Islam di Australia.

## **H. Sistematika Penulisan**

Dalam upaya untuk memudahkan pembahasan skripsi ini penyusun akan menguraikan sistematikanya yaitu dengan membagi seluruh materi menjadi empat bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Adapun keempat bab yang dimaksud dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, cet. ke-3, 1988, hlm. 211.

## BAB I PENDAHULUAN

Bab pedahuluan merupakan kerangka berpikir awal dari penulisan skripsi yang memberikan gambaran jelas tentang rencana penyusunan skripsi. Pada Pendahuluan ini akan dijabarkan tentang latar belakang penulisan judul, rumusan permasalahan, tujuan penulisan, metode penulisan, kerangka teori dan sistematika penulisan.

## BAB II GAMBARAN UMUM NEGARA AUSTRALIA

Pada bab ini akan diuraikan telaah pustaka yang digunakan untuk menunjang dasar teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi. Adapun beberapa uraian telaah pustaka yang digunakan ialah pembahasan tentang keadaan umum Negara Australia yang meliputi kondisi geografis, keadaan penduduk, keadaan pendidikan, keadaan ekonomi, serta keadaan sosial budaya. Di samping itu akan dibahas pula telaah pustaka berkenaan dengan Australia sebagai negara multikulturalisme.

## BAB III BANGSA AUSTRALIA PRA MASUKNYA ISLAM

Pada bab ini akan diuraikan telaah pustaka yang digunakan untuk menunjang dasar teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi. Adapun beberapa uraian telaah pustaka yang digunakan ialah pembahasan tentang keadaan bangsa Australia (Bangsa Aborigin) pra masuknya Islam di Australia yang meliputi pembahasan tentang Suku

Aborigin, Kehidupan Masyarakat, Bahasa dan Budaya serta Kedekatan Suku Aborigin dengan Suku Bugis-Makassar.

#### BAB IV ANALISIS MASUKNYA ISLAM DI AUSTRALIA

Bab ini berisi tentang analisa-analisa data yang diperoleh melalui metode pengumpulan data yang telah disusun sebelumnya. Pada bab ini akan dibahas secara rinci dan terstruktur mengenai beberapa topik yang akan menjawab rumusan masalah. Adapun topik pembahasan tersebut meliputi teori sejarah masuknya Islam di Australia serta perkembangan Islam di Australia.

#### BAB IV PENUTUP

Bab penutup merupakan bab akhir yang berisi tentang hal-hal pokok yang menjadi titik penting dalam penyusunan skripsi. Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan penyusunan skripsi serta saran-saran untuk penulis berikutnya.